

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI PADA UNIVERSITAS NIAS RAYA

Indah Permata Sari Lase¹⁾, Baspuri Luahambowo²⁾

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya

¹indahpermata0293@gmail.com,

²baspuri01@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 11 September 2023

Revisi, 5 Oktober 2023

Diterima, 5 Desember 2023

Publish, 15 Januari 2024

Kata Kunci :

Faktor Penentu

Keputusan Mahasiswa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Universitas Nias Raya. Penelitian ini dilaksanakan pada program studi pendidikan ekonomi pada Universitas Nias Raya yang dilaksanakan pada bulan Juli 2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 491 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 220 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Faktor dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada Universitas Nias Raya yang mengelompok menjadi dua faktor yaitu faktor Psikologi dan faktor Pendukung. Berdasarkan kedua faktor tersebut variabel yang paling besar pengaruh terhadap keputusan adalah motivasi..

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama : Indah Permata Sari

Afiliasi : Universitas Nias Raya

Email : indahpermata0293@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang serba maju dan bebas ini masyarakat semakin dihadapkan dalam tantangan persaingan, khususnya persaingan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap hari, menit, bahkan detik, di setiap belahan dunia. Dimana perkembangan dan kemajuan tersebut secara otomatis menjadi tuntutan yang harus dipenuhi untuk memberi kemudahan bagi setiap orang. Masyarakat semakin haus akan perubahan yang lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat itu sendiri.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus sarana untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Salah satu tujuan bangsa Indonesia tertuang dalam pembukaan UUD

1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Universitas Nias Raya merupakan salah satu perguruan tinggi yang bergerak di bidang pendidikan yang berada di Nias. Perguruan tinggi ini memiliki beberapa jurusan yang semuanya bergerak dibidang keguruan. Dari beberapa program studi yang ada pada Universitas Nias Raya, pendidikan ekonomi

merupakan salah satu program studi yang populer. Program studi dikatakan populer yaitu ditandai dengan banyaknya calon mahasiswa yang mengambil keputusan untuk memilih pendidikan di program studi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Universitas Nias Raya Khususnya pada program studi pendidikan ekonomi bahwa setiap tahun mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan di perguruan ini mengalami penurunan. Dapat kita lihat pada Tabel Berikut

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nias Raya Dari Tahun 2014 Sampai 2018

No	Angkatan	Mahasiswa		
		Ikut Tes	Diterima	Daftar Ulang
1	2014	377	377	336
2	2015	317	317	283
3	2016	200	200	193
4	2017	180	180	161
5	2018	150	150	137

Sumber: *Administrasi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018*

Pada tabel 1 dapat kita lihat bahwa dari tahun ke tahun keputusan menempuh pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi mengalami penurunan. Pada tahun 2012 yang mendaftar sebanyak 377 orang kemudian diterima sebanyak 377 namun yang mendaftar ulang 336 orang, pada tahun 2013 mengalami penurunan jumlah mahasiswa yang mendaftar sebanyak 317 orang kemudian diterima 317 dan yang mendaftar ulang banyak 283 orang. Pada tahun 2014 yang mendaftar mengalami kenaikan sebanyak 200 orang kemudian yang diterima sebanyak 200 orang namun yang mendaftar ulang sebanyak 193 orang, namun pada tahun 2015 jumlah calon mahasiswa mengalami penurunan cukup besar yaitu yang mendaftar 180 orang kemudian diterima sebanyak 180 dan yang mendaftar ulang 161 orang dan pada tahun 2016 semakin sedikitnya jumlah mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi yaitu sebanyak 150 orang kemudian diterima semua namun yang mendaftar ulang sebanyak 137 orang.

Menurut hasil penelitian tentang Analisis Faktor atas Pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Parbanas Surabaya yang telah diteliti oleh Isnawati (2012), ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa diantaranya yaitu: citra perguruan tinggi, minat, keputusan bersama, dan tersedianya lapangan pekerjaan. Citra perguruan tinggi merupakan persepsi mahasiswa terhadap perguruan tinggi yang menjadi pilihannya. Sedangkan minat menekankan pada kepribadian individu yang berorientasi pada kesukaan atau ketertarikan pada bidang studi atau profesi tertentu. Keputusan bersama dalam penelitian yakni peran-peran orang lain yang memiliki pengaruh untuk ikut dalam menentukan pilihan termasuk dalam memilih jurusan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survey yang merupakan penelitian yang memberikan penjelasan atas suatu permasalahan. Penelitian ini mengambil populasi dan sampel dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data, jadi penelitian yang penulis lakukan ini termasuk kedalam penelitian eksploratif.

Penelitian ini akan dilakukan di Nias pada Universitas Nias Raya pada bulan Juli 2019. Populasi sebanyak 491 mahasiswa dengan sampel sebanyak 220 mahasiswa.

Penelitian ini akan dilakukan di Padang pada Universitas Nias Raya pada bulan Juli 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi sebanyak 491 mahasiswa. metode pengambilan sampel yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Teknik ini dilakukan untuk penyempurnaan penggunaan teknik sampel berstrata karena banyaknya wilayah sampel tidak sama. Sedangkan sampelnya adalah 220 orang mahasiswa.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor. Menurut Idris (2015:158) analisis faktor adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengenali dimensi pokok atau keteraturan dari sebuah fenomena. Tujuan umum dari analisis faktor adalah untuk meringkas kandungan informasi variabel dalam jumlah yang besar menjadi sejumlah factor yang lebih kecil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memilih Variabel Matriks Korelasi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada Universitas Nias Raya dimana semua indikatornya diperoleh beberapa variabel yaitu meliputi citra perguruan tinggi, biaya pendidikan, harapan, fasilitas, motivasi, minat, kepribadian, gaya hidup, keyakinan dan sikap, lingkungan teman sebaya dan status sosial.

Dari hasil pengolahan data SPSS for Windows versi 16. dapat ditampilkan melalui pada tabel yang memuat hasil KMO and *Barlett's Test* sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil KMO And Barlett's Test.

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,693
Bartlett's Test of Approx. Chi-Square	225,936
Sphericity Df	55
Sig.	,000

Sumber: *Olahan Data Primer, SPSS*

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS versi 16 dapat ditampilkan melalui tabel di atas dimana hasil uji KMO (Kaiser Mayor Olkin) memiliki nilai sebesar 0.693 yang berarti sampel telah mencukupi untuk dilakukan analisis faktor sesuai dengan ketentuan analisis faktor yang dikemukakan oleh Idris (2015). Untuk nilai *Barlett's Test of Sphecirity* sebesar 225,936 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 yang menjelaskan data yang digunakan sudah terpenuhi

secara normalitas sehingga analisis faktor dapat digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan ketentuan pada analisis faktor yang dikemukakan oleh Idris (2015:160), dinyatakan bahwa apabila terdapat indikator dengan nilai MSA < 0,5, maka indikator tersebut harus dikeluarkan dari model dan dilakukan proses pemilihan nilai dengan melakukan proses rotasi. Nilai anti image korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Anti Image Korelasi

No	Variabel	MSA*
1	Citra Perguruan Tinggi	0,813
2	Persepsi Biaya Pendidikan	0,694
3	Fasilitas	0,572
4	Lingkungan teman sebaya	0,505
5	Status sosial	0,458
6	Harapan	0,712
7	Motivasi	0,750
8	Minat	0,595
9	Kepribadian	0,748
10	Gaya	0,360
11	Sikap	0,703

Sumber: Olahan Data Primer, SPSS

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yaitu pada nomor 5 dan 10 dengan MSA < 0,5. Oleh karena itu variabel tersebut harus dikeluarkan dan dilakukan pengulangan proses pemilihan nilai dengan melakukan proses rotasi. Setelah dilakukan pengulangan pemilihan proses rotasi, diperoleh hasil perhitungan KMO sebagai berikut:

Tabel 4. Setelah Dilakukan Proses Rotasi

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,730
Bartlett's Test of Approx. Chi-Square		206,679
Sphericity	Df	36
	Sig.	,000

Sumber: Olahan Data Primer, SPSS

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS versi 16 dapat ditampilkan melalui tabel di atas dimana hasil uji KMO (Kaiser Mayor Olkin) meningkat dari 0.693 menjadi 0,730 yang berarti sampel telah mencukupi untuk dilakukan analisis faktor yang sesuai dengan ketentuan analisis faktor yang dikemukakan oleh Idris (2015). Untuk nilai *Barlett's Test of Sphecirity* sebesar 206,679 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 yang menjelaskan data yang digunakan sudah terpenuhi secara normalitas sehingga analisis faktor dapat digunakan pada penelitian ini.

Setelah dilakukan proses rotasi dimana tidak ada lagi indikator dengan nilai MSA dibawah 0,5 artinya seluruh variabel, kecuali variabel yang telah dikeluarkan dapat dilanjutkan analisis faktornya. Hasil MSA untuk tiap-tiap variabel setelah rotasi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Nilai Anti Image Korelasi

No	Variabel	MSA*
1	Citra Perguruan Tinggi	0,810
2	Persepsi Biaya Pendidikan	0,750
3	Fasilitas	0,627
4	Lingkungan teman sebaya	0,532
5	Harapan	0,728
6	Motivasi	0,754
7	Minat	0,580
8	Kepribadian	0,748
9	Keyakinan dan sikap	0,703

Sumber: Olahan Data Primer, SPSS

Communality

Communality pada dasarnya adalah jumlah varian dari suatu variabel mula-mula yang bisa dijelaskan oleh kelompok faktor yang ada, hal ini berarti bahwa nilai tersebut menunjukkan seberapa baik tiap-tiap variabel diwakili oleh setiap kelompok faktor yang terbentuk. Semakin besar nilai *communality* sebuah variabel maka semakin erat hubungannya dengan kelompok faktor yang terbentuk. Berikut merupakan *nilai communality* dari keseluruhan variabel sebagai berikut

Tabel 6. Tabel Nilai Communality

Communalities	Initial	Extraction
Citra	1,000	,357
Biaya	1,000	,528
Fasilitas	1,000	,404
Lingkungan	1,000	,358
Harapan	1,000	,508
Motivasi	1,000	,514
Minat	1,000	,394
Kepribadian	1,000	,262
Sikap	1,000	,355

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Olahan Data Primer, SPSS

Nilai *communality* bertujuan untuk menunjukkan seberapa baik nilai tiap-tiap variabel yang diwakili oleh setiap kelompok faktor yang terbentuk. Berdasarkan hasil *communality* pada tabel 6, diperoleh hasil bahwa peranan dimensi yang terbesar adalah variabel persepsi biaya pendidikan dengan nilai *communality* sebesar 0,528 atau sebesar 52,80%, hal ini berarti bahwa faktor biaya pendidikan mempunyai peranan yang besar mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan pada perguruan tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat, dalam hal ini juga dinyatakan bahwa biaya pendidikan yang ditetapkan murah akan meningkatkan keputusan mahasiswa memilih program studi pada perguruan tinggi.

Peranan yang terkecil adalah variabel kepribadian sebesar 0,262 atau 26,20%. Hal ini berarti kepribadian yang rendah tidak memberikan peranan yang besar dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada perguruan tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat

1. Ekstraksi Variabel

Merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk melihat berapa jumlah faktor optimal dalam menjelaskan variance dari 9 indikator yang akan membentuk faktor. Untuk memilih faktor-faktor inti dipilih indikator yang mempunyai *eigenvalue* sama dengan lebih besar dari 1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan ringkasan hasil seperti yang terlihat pada tabel berikut ini

Tabel 7. Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %

1	2,378	26,423	26,423	2,378	26,423	26,423	2,326	25,844	25,844
2	1,303	14,476	40,899	1,303	14,476	40,899	1,355	15,055	40,899

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Sumber: Olahan Data Primer, SPSS

Dari hasil ekstraksi yang digunakan dengan menggunakan *Principal Component Analysis* pada tabel 23 dapat kita lihat terdapat 2 faktor yang nanti akan terbentuk dengan angka *eigenvalues* di atas 1. Uraian tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *eigenvalues* pada faktor 1 sebesar 2,378 berarti nilai yang mewakili total variance yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 2,378. Nilai *percent of variance* pada faktor 1 adalah sebesar 26,423 yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 26,423%.
2. Nilai *eigenvalues* pada faktor 2 adalah sebesar 1,303 berarti nilai mewakili total *variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor adalah sebesar 1,303. Nilai *percent of variance* pada faktor 2 adalah 14,476 yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 14,476 %.

Dua faktor yang mempengaruhi keputusan memilih pendidikan pada perguruan tinggi jika dijumlahkan atau diakumulasikan memiliki nilai *variance* sebesar 40.90%. oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan yang digunakan dalam penelitian memiliki kontribusi sebesar 40.90%, artinya seluruh faktor yang terbentuk di dalam estimasi data mampu memberikan kontribusi sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan memilih pendidikan pada Universitas Nias Raya sebesar 40,90% sedangkan sisanya 59.10% lagi dijelaskan oleh item-item lain atau instrumen lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini. Jadi kemampuan dari 9 variabel yang digunakan dalam menentukan faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa adalah baik.

2. Proses Rotasi Faktor

Pada penelitian ini digunakan rotasi varimax, dimana rotasi varimax dipilih karena lebih mudah dianalisis secara teori maupun sejalan dengan penelitian terdahulu. Setelah dilakukan rotasi dapat kita lihat bahwa variabel yang berjumlah 9 tersebut tersebar ke dalam 2 (dua) faktor yang merupakan variabel mempengaruhi keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi pada Universitas Nias Raya. Data tersebut dapat kita lihat pada tabel 15 sebagai berikut :

Tabel 8. Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Citra Perguruan Tinggi	,480	,356
Biaya	,679	,260
Fasilitas	,163	,615
Lingkungan	,154	-,578
Harapan	,711	,053
Motivasi	,716	-,042
Minat	,003	,627
Kepribadian	,511	-,028
Sikap	,553	-,223

a. Rotation converged in 3 iterations.

Sumber: Olahan Data Primer, SPSS

Dari tabel 8 di atas dapat kita lihat penyebaran variabel ke dalam faktor dimana nilai tertinggi

pernyataan akan menentukan di faktor mana akan ditempatkan. Faktor 1 terdiri dari citra pendidikan sebesar 0,480, biaya pendidikan sebesar 0,679, lingkungan teman sebaya sebesar 0,154, harapan sebesar 0,711, motivasi sebesar 716, kepribadian sebesar 0,511 serta keyakinan dan sikap sebesar 0,553 sedangkan faktor 2 terdiri dari fasilitas sebesar 0,163 dan minat sebesar 0,627.

Dengan menggunakan rotasi varimax, yaitu metode yang bertujuan untuk merotasi faktor awal hasil ekstraksi sehingga akan menghasilkan matrik yang lebih sederhana untuk mempermudah interpretasi dengan meminimalkan variabel yang dimiliki dengan loading faktor tinggi terhadap faktor-faktornya. Setelah jumlah faktor terbentuk maka dilanjutkan dengan proses penetapan variabel. Interpretasi dilakukan dengan melihat faktor loading (korelasi) suatu variabel dengan faktornya.

Loading factor dapat menjelaskan seberapa besar dapat mengukur faktor yang terbentuk dari tiap-tiap kelompok faktor. Batasan faktor loading adalah lebih besar dari 0,5. Apabila faktor loadingnya sebuah variabel lebih kecil dari 0,5 maka variabel tersebut dikeluarkan dari model. Semakin besar nilai faktor loading yang terbentuk, maka akan semakin tinggi ranking variabel tersebut di dalam faktor yang terbentuk.

Dalam penelitian ini ada dua faktor loading kurang dari 0,5, sehingga harus dikeluarkan dari model yaitu citra perguruan tinggi dengan nilai loading faktor sebesar 0,480 dan lingkungan teman sebaya dengan nilai loading sebesar 0,154. Sehingga untuk hasil akhirnya akan dijelaskan pada tabel 24 dimana variabel-variabel yang mempunyai faktor loading < 0,5 telah dikeluarkan.

Faktor yang sudah direduksi dan diberi nama, dimana penamaan faktor tergantung pada nama-nama yang menjadi satu kelompok pada interpretasi masing-masing analisis dan aspek lainnya, sehingga penamaan ini bersifat subjektif serta tidak ada ketentuan pasti dalam penamaan faktor-faktor tersebut, Santoso dan Tjiptono (Syofyan 2012) sebagai berikut:

Tabel 9. Identifikasi Nama Faktor

No	Variabel	Faktor	Eigenvalue	Loading Faktor
1	Persepsi pendidikan	Psikologi	2,376	0,679
	Biaya			0,711
	Harapan			0,716
	Motivasi			0,511
	Kepribadian			0,553
2	Keyakinan dan sikap	Pendukung	1,304	0,615
	Fasilitas			0,627

Sumber: Olahan Data Primer, SPSS

Berdasarkan hasil analisis faktor, terdapat 7 variabel yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut dan mengelompok menjadi 2 faktor dengan nama baru. Menurut Kotler dan Armstrong (2008: 159), pilihan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor psikologi yang terdiri dari motivasi, persepsi kepribadian dan keyakinan seseorang. Jadi nama-nama faktor baru tersebut adalah (1) Psikologi dan (2) Pendukung.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “analisis faktor yang membentuk keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada Universitas Nias Raya adalah Hasil akhir *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) menunjukkan angka 0,730. Hal ini berarti nilai *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) dapat menjelaskan bahwa faktor yang membentuk keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi pada Universitas Nias Raya sudah baik dan sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut. Dari 11 faktor yang diuji, Terbentuk dua faktor yang dapat mempengaruhi keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi pada Universitas Nias Raya yaitu (a) faktor dan, (b) faktor

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada Universitas Nias Raya, maka dapat disarankan:

1. Kepada Universitas Nias Raya khususnya program studi pendidikan ekonomi disarankan untuk dapat meningkatkan kualitasnya dengan cara meningkatkan citra perguruan tinggi sehingga menjadi perguruan tinggi yang banyak diminati oleh masyarakat baik dalam Sumatera Barat maupun diluar Sumatera Barat.
2. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Idris. 2015. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Isnawati, Erlita. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya*. STIE Perbanas. Surabaya.
- Sofyan, Herminarto. 2012. *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sudjana.(2005). *Metode Statistik*. Bandung: Transiti
- Sumarwan, Ujang. 2014. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indah. Bogor..
- Sutisna. 2003. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Supranto, J. 2006. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta